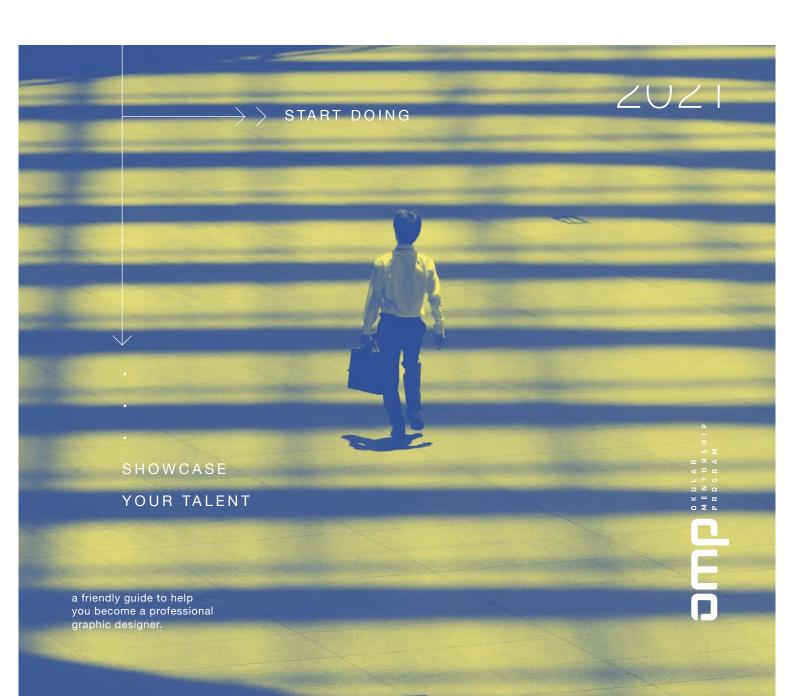


Step by Step for Becoming a Professional





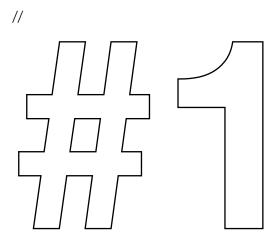
Harus mulai dari mana yah?

Huff mau cari kerja tapi bingung banget harus gimana. Mulai dari apa dulu ya? Perlu bikin portfolio gak yah?

Apakah kamu juga bertanya-tanya seperti itu? Bingung itu wajar kok! Jujur aja cari kerja memang nggak pernah diajarin secara edukasi formal dan harus cobacoba sendiri. Tapi jangan takut, kita team OMP mau bantu kalian.

Untuk resources ini sendiri akan membantu kalian mempersiapkan diri dari beberapa tahapan cari kerja, dari buat portfolio sampai pada saat kalian wawancara nantinya.





Buat Portfolio Yuk!

Untuk desainer, portfolio itu sangatlah penting. Karena dari situlah skill desain kita dilihat. Portfolio dapat memperllihatkan gaya desain kamu dan juga bagaimana kamu dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan.



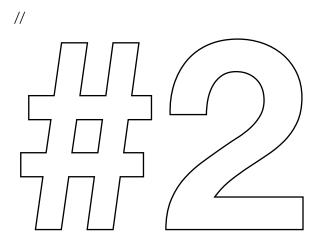
Yang harus diperhatikan:

- O Ceritakan sedikit tentang kamu. Gak usah terlalu banyak karena detailnya ada di CV & resume nantinya.
- Mempersiapkan portfolio fisik. Memang sekarang banyak yang mengirimkan portfolio digital, namun untuk lebih mengimpress calon employer kamu bawalah juga portfolio fisik! Lebih keren lagi kalau bentuknya bukan hanya buku.
- O Kategorikan karya-karyamu. Dengan begitu portfolio kamu lebih tersusun rapih dan lebih mudah untuk dipahami.
- O Pilihlah karya-karya terbaikmu! Yang kamu kurang pede lebih baik tidak usah dimasukan. Kalau tiba-tiba ditanya waktu interview nanti jadi bingung jawabnya.
- O Pilih karya-karya yang memiliki style yang seragam dan yang dapat mencerminkan kamu dengan baik.



- O Ceritakan tentang project karyamu. Dari briefnya apa sampai ke alasan kamu memilih solusi tersebut.
- O Lampirkan proses-mu! Tidak harus panjang lebar yang penting bisa tersampaikan dengan baik seperti apa proses yang kamu lakukan sampai kamu bisa mendapatkan hasil tersebut.
- O Membuat personal branding. Ini juga penting ya, jadi nanti CV, resume dan kartu nama semua memiliki style yang sama dan konsisten. Ini juga dapat membantu memperlihatkan gaya desain kamu.
- O Buat serapih mungkin, baca ulang kembali semuanya. Jangan sampai ada yang salah ketik ya!





Jangan lupa buat CV juga.

CV kependekan dari Curriculum Vitae adalah dokumen yang berisikan detail tentang diri kalian seperti nama lengkap, alamat, tempat tanggal lahir hingga latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja.



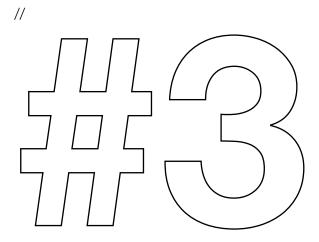
Yang harus diperhatikan:

- O Tulis informasi pribadi kamu.
- O Jangan lupa informasi edukasi formal kamu. Dulu pernah sekolah dimana saja dan dari kapan sampai kapan.
- Nah, tuliskan juga pengalaman berkerja kamu. Selain perusahaanya, jabatannya juga penting Iho untuk dimasukan. Durasinya juga ya jangan lupa.
- O Jika kamu ada pengalaman organisasi atau penghargaan boleh juga dimasukan!
- O Boleh juga masukan skill yang kamu miliki, entah itu hard skill ataupun soft skill.
- O Karena kita dalam industri yang kreatif, jangan lupa untuk mendesain CV kamu ya. Kalau bisa disesuaikan dengan personal branding kamu!



- O Jangan buat terlalu pajang ya! Informasi yang kurang relevan dengan posisi/jabatan yang kamu tuju tidak usah dimasukan.
- O Double check lagi semuanya, jangan sampai ada yang salah tulis!
- O Boleh juga jika kamu mau masukan foto kamu. Biar employernya tahu tampang kamu seperti apa.





Cover letter juga penting lho...

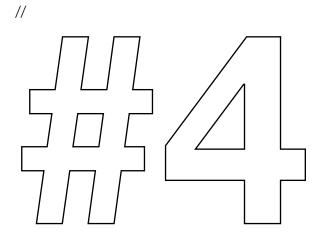
Cover letter atau surat lamaran kerja sama pentingnya dengan portfolio dan cv. Kenapa? Karena anggep saja cover letter itu seperti first impression yang kita berikan kepada employer. Kalau nggak sopan gak ada pembukanya pasti illfeel duluan, uda males duluan buka portfolionya.



Yang harus diperhatikan:

- O Kalau kamu kirim lewat email jangan lupa tuliskan subject emailnya yang jelas ya. Bisa juga kalau kamu mention jabatan yang mau kalian tuju. Misalkan: "application for graphic designer in Okular". Hal ini untuk menghindari email kamu dikacangin.
- O Tuliskan kepada siapa surat kamu ditujukan
- O Jangan lupa untuk perkenalan diri dulu
- O Mention posisi apa yang mau dan kenapa kamu merasa cocok untuk mengisi perkerjaan kamu. Boleh juga kalau mau mention pengalaman kamu dengan super singkat sebagai pendukung.
- O Pakai bahasa yang tepat untuk perusahaan yang kamu tuju. Jika ke perusahaan yang rasanya formal pakailah bahasa yang baku dan sopan. Jika ke perusahaan internasional gunakanlah bahasa Inggris.
- O Jangan lupa untuk menggunakan kata-kata penutup. Jadi suratnya nggak gantung begitu saja.





Jangan grogi waktu wawancara!

Baju rapih? Tidur cukup? Portfolio bawa? CV bawa? Udah siapin pertanyaan? Pipis dulu jangan lupa!

Kalau kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik pasti kamu dapat melakukan wawancara dengan baik dan dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan.



Yang harus diperhatikan:

- O Bawalah barang-barang penting contohnya: portfolio fisik, kartu nama, dan CV.
- O Berpakaian rapi merupakan hal utama untuk wawancara, jadi jangan lupa minimal kemeja dan celana panjang yang professional ya!
- O Tibalah pada jam yang sudah ditentukan, lebih pagi lebih baik!
- O Jangan lupa ketika sudah datang sapalah "Selamat pagi/siang/sore" dan perkenalkan diri kembali.
- O Berperilaku sopan dan ringan. Pembawaan kamu jangan kaku! Karena biasanya kamu akan bekerja dalam tim.
- O Bersiaplah untuk menjawab beberapa pertanyaan yang biasa ditanyakan pada interview. Salah satu contohnya seperti "Kamu tahu perusahaan ini dari mana?"



- O Ingat. Persiapkan juga pertanyaan untuk interviewer. Selain kamu terlihat lebih professional, bertanya juga bisa memperlihatkan rasa penasaran kamu terhadap perusahaan tersebut.
- O Berpamitan dan jangan lupa, senyum!
- O Setelah wawancara kamu boleh juga loh follow up ke perusahaan tersebut setelah beberapa hari!



Thank you & goodluck

Semoga dengan checklist yang sudah kami siapkan untuk kalian bisa membantu mempersiapkan diri kalian untuk melamar kerja.

Untuk informasi lebih banyak tentang dunia kerja desain jangan lupa follow Instagram kita

@okularmentorshipprogram